



## **Pemanfaatan *Google Slides* Sebagai Wadah Pembuatan video Pembelajaran Akidah Akhlak di MI**

**Mamluatul Hidayah Dwi Yulianti**

*STAI Ma'arif Magetan*  
mamluatul501@gmail.com

**Muhammad Luthvi Al-Hasyimi**

*STAI Ma'arif Magetan*  
luthvihasyim@gmail.com

### **Abstract**

*The purpose of this study is to invite teachers to use Google Slides as an interesting learning medium because it has features that are very friendly to teachers who have not mastered the use of technology. This study uses a literature review method with a qualitative descriptive approach. Researchers use secondary data from previous studies to understand how relevant the current phenomenon is to previous studies. The results of this study indicate that Google Slides can be used as a means to create more effective learning videos. Through several stages such as preparation, slide design, video conversion, editing stages to publication, Google Slides is able to present maximum learning videos to make it easier for students to understand the material well.*

**Keywords:** *Google Slides, Learning Media, Character Building*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengajak para guru memanfaatkan Google Slides sebagai media pembelajaran yang menarik karena memiliki fitur yang sangat ramah kepada guru-guru yang belum menguasai penggunaan teknologi. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan data sekunder yang berasal dari penelitian sebelumnya untuk memahami seberapa relevan fenomena saat ini dengan penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Google Slides dapat digunakan sebagai sarana untuk membuat video pembelajaran yang lebih efektif. Melalui beberapa tahap seperti persiapan, desain slide, konversi video, tahap editing hingga publikasi, Google Slides mampu menyajikan video pembelajaran yang maksimal untuk membuat siswa lebih mudah memahami materi dengan baik.

**Kata Kunci:** *Google Slides, Media Pembelajaran, Akidah Akhlak*

### **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan bekal hidup yang sangat penting untuk setiap kalangan. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan bagian utama yang harus dimiliki oleh setiap orang. Faktor keberhasilan pendidikan bisa dilihat dari bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung. Maka dari itu, perlu ada pengelolaan pembelajaran yang efektif selama di sekolah (Marifah & Amaliyah, 2022).

Pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif dapat membuat guru mampu mengembangkan kreativitasnya dalam mengajarkan suatu materi. cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan riset terhadap pengembangan media pembelajaran saat ini, berdiskusi dengan guru lain serta mempelajari penggunaan teknologi secara otodidak agar pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien (Adzkiya & Suryaman, 2021).

Saat ini perkembangan teknologi digital memberikan dampak yang sangat besar terutama pada ranah pendidikan. Pemanfaatan teknologi sebagai bagian dari media pembelajaran bukan hanya membantu para guru dalam mengembangkan kreativitas dalam membuat bahan ajar, melainkan mampu membuat siswa tertarik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, media pembelajaran perlu dibuatkan ke dalam bentuk inovasi yang baru secara berkala.

Pengembangan inovasi dalam pembuatan media pembelajaran menjadi sangat penting agar dapat bersaing ke dalam ranah pendidikan yang modern. Memasuki masa pendidikan di masa modern, pengembangan media pembelajaran perlu disusun seinovatif mungkin dengan tujuan meningkatkan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien (Adha & Faridi, 2024).

Keunggulan dari penggunaan media pembelajaran adalah media pembelajaran menyediakan informasi interaktif dalam bentuk visualisasi yang mampu menarik perhatian siswa agar dapat memahami materi dengan lebih mudah. Media pembelajaran yang sederhana mampu membuat siswa tertarik dalam pembelajaran adalah dengan menyediakan video pembelajaran (Utomo, 2023). Video pembelajaran menampilkan visual, audio serta kata-kata yang mudah dipahami. Dengan demikian, siswa akan mempelajari materi secara mendalam dan mampu mengasah kemampuan untuk berpikir kritis.

Permasalahan yang terjadi di lapangan adalah masih banyak pendidik yang belum bisa memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif. Penyebabnya adalah masih banyak pendidik yang belum menguasai pemanfaatan teknologi, tidak memiliki sarana untuk mengembangkan keterampilan dalam pengembangan media pembelajaran serta belum mendapatkan jenis media pembelajaran yang tepat (Sijaya & Salis, 2022).

Salah satu media pembelajaran yang dapat membantu guru dan siswa adalah Google Slides. Awalnya Google Slides hanya dijadikan sebagai sarana untuk melakukan presentasi, kini Google Slides bisa dijadikan sebagai sarana untuk membuat video pembelajaran yang menarik. Keuntungan menggunakan Google Slides adalah dapat diakses dari manapun karena bisa digunakan melalui *handphone*, laptop hingga tablet (Purnama & Pramudiani, 2021).

Akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang harus dipelajari semenjak masa pendidikan dasar. Hal ini dikarenakan akidah akhlak merupakan mata pelajaran berbasis pendidikan karakter dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam yang harus dibawa sampai dewasa (Ginjar & Kurniawati, 2017).

Dalam permasalahan ini, penggunaan Google Slides dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk menyelesaikan permasalahan penggunaan media pembelajaran dengan akses yang lebih mudah dan fleksibel. Dukungan fitur yang ada di dalam Google Slides bisa dimanfaatkan oleh para guru untuk membuat video yang menarik karena siswa bisa memahami materi akidah akhlak dengan cara yang lebih menyenangkan.

Melihat penjabaran pada latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk membahasnya melalui kajian berjudul **“Pemanfaatan Google Slides Sebagai Wadah**

**Pembuatan Video Pembelajaran Akidah Akhlak di MI**". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengajak para guru mengembangkan kreativitas mereka dengan membuat video pembelajaran menggunakan Google Slides karena memiliki banyak fitur yang *user-friendly* bagi para guru yang belum mamahami penggunaan teknologi.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Konsep Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan suatu bentuk alat yang bisa digunakan untuk memaparkan informasi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, sehingga pembelajaran tersebut dapat menarik perhatian siswa untuk berminat mempelajari suatu materi yang sedang dipaparkan (Sapriyah, 2019).

Sapriyah (2019) menyebutkan bahwa mediapembelajaran memiliki fungsi sebagai media untuk memberikan instruksi dan memberikan informasi dengan bahasa yang jelas. Media pembelajaran juga harus melibatkan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran karena media pembelajaran diciptakan untuk merangsang komunikasi dua arah antara guru dan siswa, sehingga pembelajaran akan disampaikan dengan ranah yang lebih mudah.

### **Konsep Akidah Akhlak**

Akidah akhlak merupakan mata pelajaran berbasis pendidikan karakter yang mengajarkan manusia untuk hidup sesuai dengan aturan dan norma dan didasari dengan ajaran-ajaran agama Islam (Krisnawati & Asfahami, 2022).

Tujuan dari pembelajaran akidah akhlak adalah untuk memberikan pemahaman konsep mengenai karakter seseorang (Frarera dkk, 2023). Pada pendidikan akidah akhlak, terdapat sebuah prinsip yang menyebutkan bahwa jika seseorang memiliki iman yang kuat maka mereka akan lebih konsisten mempelajari ajaran-ajaran agama. Sehingga hal tersebut akan membentuk perilaku akhlak yang baik dari kolaborasi antara keyakinan dan akidah serta pelaksanaan syariat-syariat Islam.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana peneliti mengumpulkan data dari buku, jurnal hingga makalah yang membahas topik yang relevan, kemudian peneliti analisis bagian yang relevan dengan topik yang akan dibahas untuk dibuatkan suatu kesimpulan.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Tentang Google Slides**

Google Slides merupakan suatu sarana aplikasi yang telah disediakan oleh Google yang disediakan berbasis paket dari Google Workspace. Google Slides merupakan sarana untuk membuat presentasi yang memberikan peluang kepada pengguna untuk mengedit dan melakukan kolaborasi dengan pengguna lain secara online (Syahputra dkk, 2024).

Google Slides dapat memungkinkan pengguna untuk emngutarakan ide-ide mereka ke dalam suatu desain presentasi atau menggunakan template yang telah tersedia jika membutuhkan waktu editing dengan lebih cepat. Ada banyak sekali fitur yang bisa digunakan seperti editing, animasi dan lain-lain. Selain itu, dalam Google Slides pengguna bisa melakukan browsing secara langsung dan menyunting hasil temuan secara langsung di slide tanpa harus mencari ke tab baru.

### **Pemanfaatan Google Slides untuk Pembelajaran Akidah Akhlak**

Wijaya & Salis (2022) mengutarakan bahwa GoogleSlides dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Penggunaan *project base learning*  
Guru bisa meminta para siswa untuk membuat kelompok dan merangkum materi yang berkaitan dengan akidah akhlak. Kemudian guru bisa meminta kelompok siswa tersebut untuk mempresentasikan hasil materi yang telah dibuat dan melakukan diskusi atau tanya jawab dengan murid yang lain.
2. Video pembelajaran  
Guru bisa memanfaatkan fitur animasi yang tersedia di Google Slides dan kemudian dibuat ke dalam bentuk video pembelajaran yang menarik agar siswa mau mendengarkan materi yang akan diajarkan.
3. Kuis interaktif  
Guru bisa memberikan beberapa soal yang berkaitan dengan akidah akhlak. Siswa diminta untuk memilih jawaban yang tepat dan nanti jika jawaban benar maka jawaban akan berubah menjadi warna hijau. Guru juga bisa menambahkan efek suara agar lebih menarik.

### **Langkah-Langkah Pembuatan Video Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Google Slides**

Syahputra dkk (2024) menyebutkan bahwa ada beberapa tahap yang harus dilakukan dalam proses pembuatan video pembelajaran akidah akhlak melalui Google Slides:

1. Tahap persiapan  
Pada tahap ini guru akan mempersiapkan materi yang ingin disampaikan melalui video pembelajaran. Pada tahap ini materi dipersiapkan dengan urutan yang terstruktur. Guru juga bisa menggunakan referensi pendukung untuk membantu memberikan informasi tambahan pada video.
2. Tahap pembuatan slide  
Pada tahap ini guru akan mulai membuat rancangan video pembelajaran yang ingin disampaikan. Guru akan memilih desain template yang menarik. Pada tahap ini guru bisa menambahkan elemen-elemen yang dapat menarik perhatian siswa selama kegiatan pembelajaran. Taklupa juga ditambahkan audio yang menarik agar siswa tertarik untuk memperhatikan pembelajaran.

3. Tahap konversi  
Pada tahap ini guru akan melakukan set up ke presentasi otomatis. Guru harus memastikan bahwa slide yang dihasilkan sesuai dengan materi yang ingin diajarkan. Kemudian guru merekam presentasi dengan memperhatikan durasi waktu sesuai dengan tema yang akan diajarkan.
4. Tahap editing  
Setelah tahap rekaman selesai, guru mulai untuk mengedit video yang akan diberikan. Guru bisa menambahkan latar suara, suara efek menarik dan membuat gambar-gambar ke dalam bentuk animasi agar siswa semakin penasaran dengan materi yang akan diajarkan.
5. Tahap publikasi  
Saat ini platform untuk mempublikasikan sudah sangat banyak. Guru bisa memanfaatkan beberapa media sosial seperti Youtube, Instagram hingga Tiktok. Guru kemudian membagikan link kepada siswa untuk menyaksikan video tersebut dengan seksama. Agar pembelajaran menjadi lebih interaktif, guru bisa meminta para siswa untuk memberikan respon mengenai apa yang sudah mereka pahami pada kolom komentar yang telah disediakan di platform tersebut.

#### **Kelebihan dan Kelemahan Google Slides**

Wijaya & Salis (2022) menyebutkan bahwa Google Slides memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan sebagai berikut:

1. Kelebihan
  - a. Penggunaannya gratis  
Google Slider menawarkan fasilitas penggunaan yang gratis serta penggunaannya bisa diakses melalui platform manapun seperti komputer hingga *smartphone*.
  - b. Bisa melakukan kolaborasi secara *real-time*  
Pengguna bisa melakukan kerjasama tim dalam satu file. Setiap anggota bisa memberikan komentar, revisi hingga menambahkan bagian-bagian sesuai dengan arahan.
  - c. Terintegrasi dengan pelayanan Google yang lain  
Google Slides kini telah terintegrasi dengan Google Drive, Google Form, Google Docs dan layanan Google lain. Selain itu, pengguna bisa membagikannya melalui tautan yang bisa diakses oleh semua tim.
  - d. Memiliki fitur yang lengkap  
Google Slides memiliki beberapa fitur interaktif seperti gambar, video, animasi hingga hyperlink dan mempunyai berbagai macam template untuk memudahkan pembuatan presentasi yang membutuhkan waktu sangat cepat.
  - e. Data tersimpan secara otomatis  
Pengguna tidak perlu khawatir dengan kehilangan data jika lupa disimpan, hal ini dikarenakan data yang ada dalam Google Slides akan

tersimpan secara otomatis.

f. Ramah untuk pemula

Tampilan aplikasi pada Google Slides sangat sederhana, sehingga pemula bisa mempelajari fitur-fiturnya dengan lebih mudah.

2. Kelemahan

a. Fitur terbatas

Fitur tidak sekompleks Canva ataupun Powerpoint, kemudian penggunaan animasi masih sangat klasik dibandingkan dengan platform lain, sehingga kemungkinan pengguna akan merasa bosan.

b. Memiliki ketergantungan pada koneksi internet

Penggunaan Google Slides sangat bergantung pada koneksi internet. Terdapat pula versi offline namun membutuhkan sinkronisasi manual dengan penggunaan yang sangat terbatas.

c. Kapasitas memori tergantung pada kapasitas yang tersedia di Google Drive

Penggunaan memori di Google Drive hanya tersedia sebesar 15 GB, sehingga pengguna perlu membeli memori tambahan untuk menggunakan file yang lebih besar.

d. Memiliki performa yang lambat pada ukuran file yang lebih besar

Dalam pengerjaan file dalam kapasitas cukup besar, akan ada beberapa elemen atau tampilan presentasi yang merespon dengan lebih lambat.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap pembelajaran. Dalam pelaksanaan mata pelajaran akidah akhlak, guru memilih untuk menggunakan google Slides sebagai media yang digunakan untuk membuat video pembelajaran. Tampilan yang sederhana dapat membantu para guru untuk membuat video dengan lebih mudah. Namun, aplikasi ini sangat bergantung pada koneksi internet agar bisa berjalan dengan baik..

## **Daftar Pustaka**

- Adha, I., & Faridi, F. (2024). Inovasi dalam Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran Akhlaq. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(5), 119-137.
- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20-31.
- Frarera, A. N., Mariyati, M., Manalu, S. R., & Sinaga, A. I. (2023). Metode Studi Akidah dan Akhlak. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3), 688-703.
- Ginanjari, M. H., & Kurniawati, N. (2017). Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(02), 25-25.

- Krisnawati, N., & Asfahani, A. (2022). Penggunaan Media Aktual dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Kelas Bawah MI/SD. *BASICA Journal of Arts and Science in Primary Education*, 2(1), 16-28.
- Marifah, S., & Amaliyah, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Slide pada Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7563-7572.
- Purnama, S. J., & Pramudiani, P. (2021). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis Google Slide pada materi pecahan sederhana di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2440-2448.
- Sapriyah, S. (2019, May). Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 470-477).
- Syahputra, A. K., Afandi, A. M., Sari, P. W., & Intan, S. N. (2024). Workshop: Menguasai Penggunaan Google Slides untuk Pembuatan Materi Pembelajaran bagi Guru SD Islam Imam Syafi'i Kisaran. *Journal Of Indonesian Social Society (JISS)*, 2(1), 11-16.
- Utomo, F. T. S. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3635-3645.
- Wijaya, A., & Salis, R. N. (2022). An Assistance Teachers of Development Google Slide-Based Learning Media at School. *International Journal of Community Engagement Payungi*, 2(2), 63-71.